

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar (KD) kimia yang relevan dengan KD SMK Kompetensi Keahlian Kimia Tekstil meliputi kemampuan berpikir (kognitif) dan keterampilan kerja menjelaskan, mengklasifikasi, mengidentifikasi, menganalisis dan melakukan kerja terkait bahan-bahan tekstil, larutan kimia untuk pengujian kimia bahan tekstil, larutan kimia untuk proses persiapan kimia tekstil, zat kimia pewarna tekstil dan zat kimia pembantu penyempurnaan khusus tekstil.
2. Komposisi konten kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Tekstil terdiri dari bahan kimia penyusun bahan tekstil (3%), bahan kimia penyusun serat tekstil (3%), bahan kimia penyusun benang tekstil (3%), bahan kimia penyusun kain rajut dan kain tenun (3%), larutan kimia penghilangan kanji (3%), bahan kimia penyusun kain tekstil (11%), zat kimia pengelantang (3%), larutan kimia pemerseran kain (3%), larutan kimia pengurangan berat kain (3%), zat kimia pewarna tekstil (50%), zat kimia perintang dan merusak warna tekstil (6%), dan zat kimia penyempurnaan khusus tekstil (9%).
3. Dimensi pengetahuan konten kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Tekstil. Dimensi faktual meliputi fakta fisis bahan kimia yang digunakan dalam memproses tekstil, dimensi konseptual berupa konsep-konsep esensial yang berkaitan dengan bidang kimia tekstil, dimensi prosedural berupa langkah-langkah terkait penerapan ilmu kimia pada bidang kimia tekstil, dan dimensi metakognitif berupa kata kunci yang dapat meningkatkan kesadaran berpikir terkait bidang kimia tekstil.
4. Desain merdeka belajar yang diterapkan pada pembelajaran kimia di SMK Kompetensi Keahlian Kimia Tekstil difokuskan pada variasi pengalaman

belajar, variasi strategi pembelajaran, variasi tempat belajar dan magang di industri. Variasi strategi pembelajaran berisi variasi metode dan pendekatan yang dapat digunakan untuk menyampaikan konten kimia terintegrasi pada pembelajaran kimia, Variasi pengalaman belajar berkenaan dengan suasana belajar yang dapat diterapkan pada pembelajaran kimia, Variasi tempat belajar berkenaan dengan tempat untuk melakukan pembelajaran kimia, dan Magang di industri berkenaan dengan konten kimia terintegrasi yang dapat diterapkan/dipakai sebagai dasar ilmu saat magang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, pengembangan KD Kimia (desain dan redesain), konten kimia, dimensi pengetahuan konten kimia, dan desain merdeka belajar pembelajaran kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Tekstil dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kurikulum (silabus) kimia di SMK Kimia Tekstil oleh pengembang kurikulum agar mata pelajaran kimia di SMK lebih bermakna dan peserta didik mampu menggunakan pengetahuan dasar kimia dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai landasan untuk mengembangkan kompetensi keahliannya. Pengembangan KD Kimia, konten Kimia, dimensi pengetahuan dan desain merdeka belajar perlu ditinjau ulang dan diperbaiki untuk memperoleh relevansi yang lebih tinggi sehingga peran mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran adaptif lebih optimal untuk menunjang mata pelajaran produktif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hal yang belum terungkap dalam simpulan, maka berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menentukan elemen kurikulum lain seperti penilaian pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, penetapan alokasi waktu dan pengembangan bahan ajar untuk melengkapi komponen lainnya yang terdapat dalam silabus.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penyempurnaan elemen kurikulum kimia untuk Kompetensi Keahlian lain yang ada dalam Program Keahlian Teknik Kimia.

3. Perlu adanya uji implementasi tentang keefektifan dan efisiensi penerapan strategi pembelajaran kimia merdeka belajar di SMK Kompetensi Keahlian Kimia Tekstil.